

ABSTRAK

Obyek wisata Goa Petruk dipilih karena obyek wisata tersebut merupakan salah satu obyek wisata di Kabupaten Kebumen yang memiliki pengunjung terendah bila dibandingkan dengan obyek wisata lain di Kabupaten Kebumen tetapi memiliki nilai ekonomi. Selain itu obyek wisata Goa Petruk memiliki potensi wisata yang tinggi, akan tetapi tidak didukung dengan kemudahan akses untuk mencapai lokasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke Goa Petruk, biaya perjalanan ke obyek wisata lain (Pantai Logending), biaya perjalanan ke obyek wisata lain (Goa Jatijajar), dan pendapatan terhadap permintaan Goa Petruk.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 100 responden dari pengunjung Goa Petruk. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat variabel independen berpengaruh terhadap permintaan obyek wisata Goa Petruk, yaitu biaya perjalanan ke Goa Petruk, biaya perjalanan ke obyek wisata lain (Pantai Logending), biaya perjalanan ke obyek wisata lain (Goa Jatijajar) dan pendapatan per bulan. Obyek wisata Goa Petruk merupakan barang inferior hal ini karena koefisien pendapatan per bulan bertanda negatif, jika pendapatan naik maka permintaan terhadap obyek wisata Goa Petruk turun dan jika pendapatan turun maka permintaan Obyek wisata Goa Petruk meningkat.

Kata kunci: Permintaan Pariwisata, Obyek Wisata Goa Petruk, Pendapatan per Bulan, Barang Inferior.